

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mengkaji dan menganalisis isi kandungan Hadits riwayat Malik bin Anas tentang kalimat doa “*Allahumma bariklana fima rozaqtana wa qina adzab an-naar*”, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Membaca doa sebelum makan merupakan salah satu diantara adab makan dan minum, dapat diartikan memohon atau meminta keberkahan atas makanan yang dikonsumsi. Karena tidak semua makanan dapat membawa keberkahan bagi orang yang mengkonsumsinya bahkan ada sebagian makanan yang dapat menambah mudhorot bagi yang mengkonsumsinya. Seperti makanan yang tidak halal dan thoyib, maka makanan yang dihasilkan dari yang tidak halal akan menambah mudhorot dunia dan akhirat. Demikian juga makanan yang tidak thoyib dapat menyebabkan orang yang mengkonsumsinya khawatir mengganggu kesehatan badannya apabila memakannya.

2. Adapun esensi dari kalimat doa “*Allahumma bariklana fima rozaqtana wa qina adzab an-naar*” adalah bahwa makna rezeki didalam doa sebelum makan bukan hanya yang berbentuk materi saja atau makanan saja, akan tetapi rezeki juga dapat dimaknai segala sesuatu yang dapat dinikmati baik materi maupun immateri. Secara umum membaca doa dalam setiap aktivitas diperintahkan oleh Allah SWT. dan Rasul-Nya, khusus membaca doa sebelum makan bermaksud untuk memohon keberkahan dalam makan yang dikonsumsi, sehingga energy yang dihasilkan dari makanan yang halal dan thoyib dapat membawa kebaikan dunia dan akhirat.

3. Selanjutnya makna berkah yang dimaksud dalam doa sebelum makan adalah nikmat yang sempurna dan bertambah serta membawa kepada kebaikan dan manfaat yang banyak yang dicintai dan disukai Allah Swt. Yaitu yang halal lagi baik menurut syariat Islam.

4. Setiap orang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya akan senantiasa bersangkutan dengan orang lain, maka agama Islam mengatur bagaimana muamalah yang baik dan benar. Akhlak Islami sebagai barometer untuk mengatur supaya seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak merugikan dan mendzolimi orang lain yang pada akhir keberkahan akan hadir dalam usahanya. Sebaliknya apabila dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tidak mengikuti akhlak muamalah yang diatur dalam islam, maka usahanya akan merugikan dan mendzoloimi orang lain yang pada akhirnya akan memasukkan seseorang kedalam api neraka

### **B. Saran**

1. Untuk orang tua, guru atau pendidik yang sering berinteraksi dengan anaknya, atau anak didiknya mengajarkan kepada anak didik di sekolah atau di pendidikan nonformal seperti di TPA/TPQ untuk membaca doa dalam setiap aktivitas sehari-hari sangat penting, tapi ada sesuatu hal yang tidak kalah pentingnya dari hanya sekedar mengajarkan doa yaitu dengan menjelaskan makna dan kandungan dari doa tersebut untuk selanjutnya supaya anak didiknya dapat memahmi dan mengamalkan apa yang terkandung dalam doa tersebut.

2. Hadits adalah sumber hukum Islam setelah al-Qur'an. Hadits merupakan penjelas dan perinci hukum yang ada dalam al-Quran, untuk itu bagi para peneliti

selanjutnya khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat meneliti hadits-hadits yang berkaitan dengan dunia kependidikan sebagai upaya untuk menambah khazanah dalam dunia Pendidikan Islam khususnya.

### **C. Penutup.**

Alhamdulillah robbil ‘aalamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kekuatan, kesabaran dan kenikmatan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terim kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan skripsi ini. Akhirnya penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga skripsi dapat memberikan manfaat dan lebih baik lagi.